

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan proses belajar peserta didik dan kontribusi pendekatan saintifik terhadap keaktifan proses belajar peserta didik pada pembelajaran SKI kelas 7 di MTs. Darul Ulum Purwogondo. Untuk mengambil data kedua variabel tersebut digunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel.

1. Analisis Data

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas menggunakan program SPSS. Setiap item dikatakan valid apabila nilai *corrected item-total correlation* lebih dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan penentuan r tabel dalam penelitian ini adalah menggunakan *degree of freedom* (df) = n-2, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 114 responden. Maka penentuan r tabel diambil dari n-2 = 112 pada kolom 5% terdapat nilai r tabel 0,1840. Namun, kesepakatan para ahli statistika, item dikatakan valid apabila nilai *corrected item-total correlation* melebihi 0,300. Oleh karena itu, sebuah item pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung > 0,300. Berikut adalah penjelasan uji validitas dalam bentuk tabel:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pendekatan Saintifik

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,826	0,300	Valid
2	0,237	0,300	Tidak Valid
3	0,799	0,300	Valid
4	0,826	0,300	Valid
5	0,803	0,300	Valid
6	0,237	0,300	Tidak Valid
7	0,795	0,300	Valid
8	0,574	0,300	Valid
9	0,803	0,300	Valid
10	0,237	0,300	Tidak Valid
11	0,787	0,300	Valid
12	0,549	0,300	Valid
13	0,306	0,300	Valid
14	0,784	0,300	Valid
15	0,841	0,300	Valid
16	0,242	0,300	Tidak Valid
17	0,771	0,300	Valid
18	0,857	0,300	Valid
19	0,611	0,300	Valid
20	0,812	0,300	Valid
21	0,382	0,300	Valid
22	0,792	0,300	Valid
23	0,237	0,300	Tidak Valid

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
24	0,840	0,300	Valid
25	0,363	0,300	Valid
26	0,242	0,300	Tidak Valid
27	0,237	0,300	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas uji validitas variabel X terdapat item yang tidak valid yaitu item No. 2, 6, 10, 16, 23, 26, dan 27. Maka peneliti akan membuang item soal yang tidak valid untuk dijadikan instrumen penelitian berupa kuesioner yang sudah valid. Sehingga item soal untuk variabel X sebanyak 20 item.

Tabel 4.2 Uji validitas Keaktifan Belajar

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,301	0,300	Valid
2	0,862	0,300	Valid
3	0,549	0,300	Valid
4	0,520	0,300	Valid
5	0,860	0,300	Valid
6	0,747	0,300	Valid
7	0,571	0,300	Valid
8	0,337	0,300	Valid
9	0,303	0,300	Valid
10	0,618	0,300	Valid
11	0,816	0,300	Valid
12	0,507	0,300	Valid
13	0,895	0,300	Valid

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
14	0,727	0,300	Valid
15	0,805	0,300	Valid
16	0,514	0,300	Valid
17	0,523	0,300	Valid
18	0,866	0,300	Valid
19	0,641	0,300	Valid
20	0,787	0,300	Valid
21	0,617	0,300	Valid
22	0,866	0,300	Valid
23	0,291	0,300	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas uji validitas variabel Y item soal yang tidak valid adalah No. 23 saja. Sehingga item soal untuk variabel Y menjadi 22 item soal.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *cronbach's alpha*. Adapun kriteria-kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel adalah “jika *cronbach's alpha* > 0,60”. Sebaliknya “jika < 0,60 maka instrumen tersebut bisa dikatakan tidak reliabel”. Berikut adalah tabel keterangan mengenai uji reliabilitas:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Variabel Pendekatan Saintifik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	20

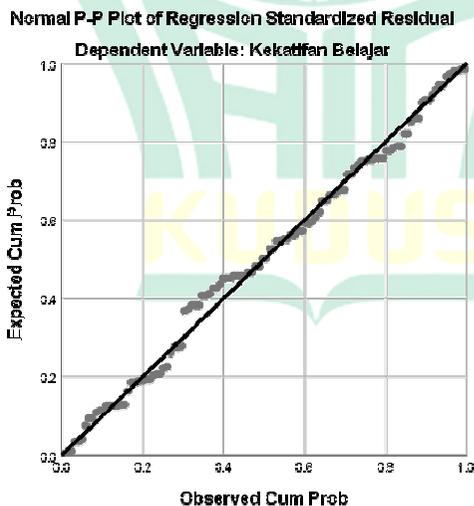
Berdasarkan hasil dari nilai angket yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* diperoleh nilai untuk variabel pendekatan saintifik $0,952 > 0,60$, sehingga bisa disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan peneliti untuk mencari data adalah reliabel. Uji ini menggunakan SPSS V.25

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	22

Berdasarkan hasil dari nilai angket yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* diperoleh nilai untuk variabel keaktifan belajar $0,936 > 0,60$, sehingga bisa disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan peneliti untuk mencari data adalah reliabel.

c. Uji Normalitas Data



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* terlihat titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dipastikan bahwa data yang digunakan telah berdistribusi normal.

Selain itu uji normalitas bisa ditentukan dengan cara melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, jika nilainya $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.56013394
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.069
	Positive	.053
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel di atas nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* adalah 0,200, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena *Asymp. Sig.(2-tailed)* $> 0,05$.

d. Uji Linieritas

Tabel 4.6 Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kekatifan Belajar * Pendekatan Saintifik	(Combined)	2463.302	21	117.300	3.354	.000
	Linearity	817.364	1	817.364	23.375	.000
	Deviation from Linearity	1645.937	20	82.297	2.353	.003
	Within Groups	3217.058	92	34.968		
	Total	5680.360	113			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *sig linierity* sebesar 0,000. Karena signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan kalau hubungan antara variabel pendekatan saintifik (X) dan keaktifan belajar (Y) siswa terdapat hubungan yang linier.

e. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.566	4.586		-.559	.577

Pendekatan Saintifik	.139	.083	.156	1.676	.097
a. Dependent Variable: RES2					

Dari gambar di atas menunjukkan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser terdapat nilai signifikansi (sig.) adalah $0,097 > 0,05$, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pendekatan saintifik tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang pendekatan saintifik (X) dengan keaktifan belajar peserta didik pada materi SKI di MTs Darul Ulum, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket diberikan kepada 114 sampel yang dapat mewakili 160 populasi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu SS, S, TS, dan STS. Adapun analisis pengumpulan data tentang pendekatan saintifik dan keaktifan belajar peserta didik di MTs Darul Ulum Purwogondo adalah sebagai berikut:

a. Analisis data pendekatan saintifik pada mata pelajaran SKI di MTs Darul Ulum Purwogondo

Hasil dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu pendekatan saintifik lihat selengkapnya pada lampiran. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{6266}{114} \\ &= 54,96 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 55\end{aligned}$$

Keterangan :

- \bar{X} = Nilai rata-rata variabel X
- $\sum X$ = Jumlah Nilai x
- n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X
 L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

$$H = 68$$

$$L = 45$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 68 - 45 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 24$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

- 3) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 24 / 4 = 6$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 5.25, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 5.25, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Nilai Interval Kategori Skor Angket pendekatan Sainifik

NO.	NILAI INTERVAL	KATEGORI
1	62 – 68	SANGAT BAIK
2	55 – 61	BAIK
3	48 – 54	CUKUP BAIK
4	45 – 47	TIDAK BAIK

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:¹

- 1) Mencari skor ideal
 $1 * 20 * 114 = 2280$

¹ Sugiyono ,*Metode Penelitian :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2011, hlm. 179.

- (1= skor tertinggi, 20= item instrumen, dan 114= jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $6266 : 2280 = 2,74$ (6266 = jumlah skor angket)
 - 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $2280 : 114 = 20$
 - 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 2,74 * 20 = 54,8$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 pendekatan saintifik diperoleh angka sebesar 55, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 55 - 61. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan pendekatan saintifik dalam kategori baik.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{54,96 - 54,8}{\frac{4,61}{\sqrt{114}}}$$

$$= 0,16/0,43$$

$$= 0,37$$

b. Analisis data keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Darul Ulum Purwogondo

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{6787}{114}$$

$$= 59,53 \text{ dibulatkan menjadi } 59,5$$

Keterangan :

- \bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y
- $\sum Y$ = Jumlah Nilai Y
- n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 - H = 74
 - L = 36

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 74 - 36 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 39 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

- 3) Mencari Interval $I = R/K$

$$I = 39 / 4 = 9,75$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 9,75, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 9,75, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Nilai Interval Keaktifan Belajar Peserta Didik

No.	Interval	Kategori
1	64,25 – 74	Sangat Baik
2	54 - 63,25	Baik
3	43,75 – 53	Cukup
4	36 - 42,75	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal

$$2 \times 22 \times 114 = 10.032$$

(2 = skor tertinggi, 22 = item instrumen, dan 114 = jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$6787 : 10.032 = 0,67$$

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$6787 : 114 = 59,53$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,67 \times 59,5 = 39,865$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 keaktifan belajar peserta didik terhadap mata pelajaran SKI diperoleh angka sebesar 39,865 termasuk dalam kategori “kurang baik”, karena

nilai tersebut pada rentang interval >74. Setelah itu masukkan nilai-nilai ke dalam rumus t hitung:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{59,5 - 39,25}{\frac{2,090}{\sqrt{114}}}$$

$$= 19,635/0,66$$

$$= 29,75$$

3. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo

Pengujian hipotesis asosiatif ini untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini. Adapun untuk menguji hipotesis asosiatif peneliti menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Tidak ada pengaruh yang signifikan
 H_0 : pendekatan saintifik terhadap keaktifan proses belajar

Ada pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik terhadap keaktifan proses belajar peserta didik.
 H_a :

2) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 6266 & \sum Y = 6787 & \sum XY = 374448 \\ \sum X^2 = 346812 & \sum Y^2 = 409745 & n = 114 \end{array}$$

3) Mencari persamaan regresi antara X terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b terlebih dahulu dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(6787)(346812) - (6266)(374448)}{114(346812) - (6266)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2353813044 - 2346291168}{39536568 - 39262756} \\
 &= \frac{7521876}{273812} \\
 &= 27,471
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{114 (374448) - (6266)(6787)}{114 (346812) - (6266)^2} \\
 &= \frac{42687072 - 42527342}{273812} \\
 &= \frac{196772}{642191} \\
 &= 0,583
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dari persamaan di atas, maka persamaan regresi linear sederhananya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 27,471 + 0,583X
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dibuktikan dengan menggunakan tabel output SPSS V.25 sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	27.471	7.416		3.704	.000
Pendekatan Santifik	.583	.134	.379	4.339	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Berdasarkan tabel dan hasil persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta menunjukkan nilai positif yaitu 27,471 yang menyatakan bahwa apabila pendekatan saintifik

bernilai nol maka keaktifan belajar akan bernilai positif. Ini juga mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu unit skor penerapan pendekatan saintifik maka akan diikuti meningkatnya keaktifan belajar sebesar 27,471.

Tabel di atas juga menunjukkan uji signifikansi dengan uji t diketahui $t_{hitung} = 4,339$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka pernyataan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar peserta didik.

b. **Hubungan Pendekatan Saintifik terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Darul Ulum**

Pengujian hipotesis asosiatif ini untuk membuktikan adakah kontribusi pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar peserta didik. Adapun langkah-langkah untuk membuktikan hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Tidak ada kontribusi yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs MTs Darul Ulum

Ada kontribusi yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Darul Ulum

2) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \sum X = 6266 \qquad \sum Y = 6787 \qquad \sum XY = 374448 \\ \sum X^2 = 346812 \qquad \sum Y^2 = 409745 \qquad n = 114 \end{array}$$

3) Menghitung nilai koefisien korelasi antara pendekatan saintifik dengan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{114(374448) - (6266)(6787)}{\sqrt{\{114(346812) - (6266)^2\}\{114(409745) - (6787)^2\}}} \\
 &= \frac{32077800 - 31881028}{\sqrt{103238832 - 102596641}(10475712 - 9906756)} \\
 &= \frac{159730}{421081,9072} \\
 &= 0,379
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana²

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi (r) adalah **0,38** termasuk pada kategori “rendah”.

a. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

²Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 184.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,38)^2 \times 100\% = 0,144 \times 100\% = 14,4 \%$$

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.379 ^a	.144	.136	6.589	.144	18.825	1	11	.000

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Sainifik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa R^2 sebesar 0,144, hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar dipengaruhi oleh pendekatan saintifik sebesar 14,4 %. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima, karena pendekatan saintifik memiliki kontribusi positif terhadap keaktifan belajar peserta didik.

B. Pembahasan

Penelitian ini mengambil kasus pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs. Darul Ulum Purwogondo. Berdasarkan hasil data kuesioner yang terdiri dari empat kategori jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Secara umum pendekatan saintifik telah diterapkan di MTs. Darul Ulum Purwogondo dengan baik. Pendekatan saintifik juga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Namun dari hasil uji hipotesis dari data kuesioner yang peneliti dapatkan adalah pendekatan saintifik berkontribusi terhadap keaktifan belajar sangat rendah. Setelah peneliti mengadakan pengamatan di kelas VII MTs Darul Ulum peserta didik memiliki masalah pada beberapa indikator yang ada, namun berbeda-beda. Hal ini bisa terlihat dari berbagai indikasi yang telah ditanyakan kepada peserta didik.

Setelah dilakukan uji hipotesis korelasi pendekatan saintifik memiliki hubungan sebesar 0.379 yang menunjukkan pendekatan saintifik berkontribusi 14.4 % terhadap keaktifan belajar peserta didik. Hal ini antara lain disebabkan peserta didik

yang kurang memperhatikan penjelasan pendidik sehingga peserta didik sering tidak bisa merespons stimulus yang diberikan pendidik seperti pertanyaan, perintah, dan larangan. Namun, ada juga sebagian peserta didik yang tanggap dan cekatan dalam merespons stimulus dari pendidik. Faktor tersebut tergantung kepada individu peserta didik.

Selain itu peserta didik juga mengeluhkan mata pelajaran SKI yang menjenuhkan. Mata pelajaran SKI disebut perlu hafalan nama-nama tokoh arab yang sulit untuk dihafalkan. Nama-nama tokoh dalam mata pelajaran SKI dirasa asing di telinga peserta didik. Peserta didik juga tidak memiliki cara untuk memahami materi SKI selain dengan menghafal nama-nama tokoh terlebih dahulu. Pada masalah ini pendidik membuat daftar singkatan nama-nama tokoh yang ada dalam materi SKI. Namun, peserta didik ketika diberi waktu untuk menyebutkan nama-nama tokoh dalam pelajaran SKI, peserta didik masih ada yang belum bisa menyebutkan dengan benar.

Metode pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan guru untuk mendorong peserta didik menemukan masalah, mengidentifikasi masalah dan memecahkan masalah, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Pendekatan saintifik perlu sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format ilmiah, sehingga menjadikan peserta didik lebih mandiri dan interaktif. Maka dari itu pendekatan saintifik dipilih untuk diterapkan dalam pembelajaran kelas VII. Adapun penerapan pendekatan pembelajaran saintifik pada mata pelajaran SKI di MTs Darul Ulum Purwogondo memiliki rata-rata 55 hal ini termasuk dalam kategori baik karena terdapat dalam skala interval 55 - 61

Berdasarkan hasil uji hipotesis, didapatkan bahwa variabel pendekatan saintifik memiliki pengaruh dan berkontribusi terhadap keaktifan belajar di MTs Darul Ulum Purwogondo pada mata pelajaran SKI kelas VII. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai pada uji t sebesar 4,339 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang memberi bukti jika pendekatan saintifik berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik. Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Asih Wulandari yang menemukan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar peserta

didik.³ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asrofi yang mengambil kesimpulan bahwa pendekatan saintifik mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.⁴

Namun, jika mengacu pada nilai R_{square} yang dihasilkan yaitu 14,4 %, nampak bahwa secara kuantitas pendekatan saintifik memberi kontribusi terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam kategori rendah. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Dahliana yang membuktikan bahwa pendekatan saintifik berkontribusi terhadap keaktifan belajar sebesar 75% pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Nilai 75% termasuk dalam kategori baik.⁵ Tetapi keduanya sama-sama menyebutkan bahwa pendekatan saintifik memberikan kontribusi terhadap keaktifan belajar peserta didik.



³ Asih Wulandari, “Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo, Bantul, Yogyakarta” (UNY, 2015), hlm. 85.

⁴ Muhammad Asrofi, “Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas IV” (UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 89.

⁵ Dina Dahliana, “Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar,” *FIP Universitas Negegri Padang 1* (Desember 2018): hlm. 78.